

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN MANGGARAI**

**JALAN AHMAD YANI NOMOR 11
RUTENG**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai pada Tahun 2023, telah melaksanakan 6 (Enam) Program, 12 (Dua Belas) Kegiatan dan 27 (Dua Puluh Tujuh) Sub Kegiatan. Seluruh program/kegiatan tersebut sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2023 untuk mencapai 5 (Tiga) Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian
3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan
4. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan
5. Meningkatnya Keterjangkauan Pangan

Hasil pengukuran Sasaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada Tahun 2023 dari 5 (lima) Sasaran Strategis yang telah dicapai adalah 96,50% dengan Kategori **SANGAT TINGGI**.

Demikian Ikhtisar Eksekutif ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban, evaluasi dan acuan bagi pengambilan keputusan selanjutnya.

Ruteng, 18 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai



LAURENSIUS ADRIANUS LAOTH, SP

Pembina

NIP. 19730227 200202 1 001

1.1 DAFTAR ISI

IKTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
BAB IV PENUTUP	42
Lampiran.....	38

Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja Pada Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, dinas ini mempunyai tugas pokok: membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Pertanian serta kesekretariatan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sehubungan dengan itu laporan ini tidak hanya memuat berbagai capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai sampai tahun 2023 tetapi juga memuat beberapa target yang belum sepenuhnya tercapai. Beberapa target memang berhasil dilampaui, namun dilain pihak beberapa target belum dapat dipenuhi karena berbagai faktor yang berada diluar kendali Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai. Namun demikian, secara umum berbagai target strategis yang telah ditetapkan berhasil diwujudkan dalam kurun waktu tahun 2023.

Pencapaian kinerja tahun 2023 tidak terlepas dari kerja keras semua unsur dinas untuk melaksanakan berbagai kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai dalam rangka memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan tujuan meningkatkan sektor Pertanian. Oleh karena itu, berbagai upaya yang baik perlu terus dipertahankan, dan berbagai kendala yang menghalangi perlu terus dilakukan perbaikannya. Dengan cara seperti ini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai menjadi unit kerja yang secara terus menerus melakukan perbaikan, dan berupaya memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Ruteng, 18 Januari 2024

Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai



LAURENSIUS ADRIANUS LAOTH, SP

Pembina

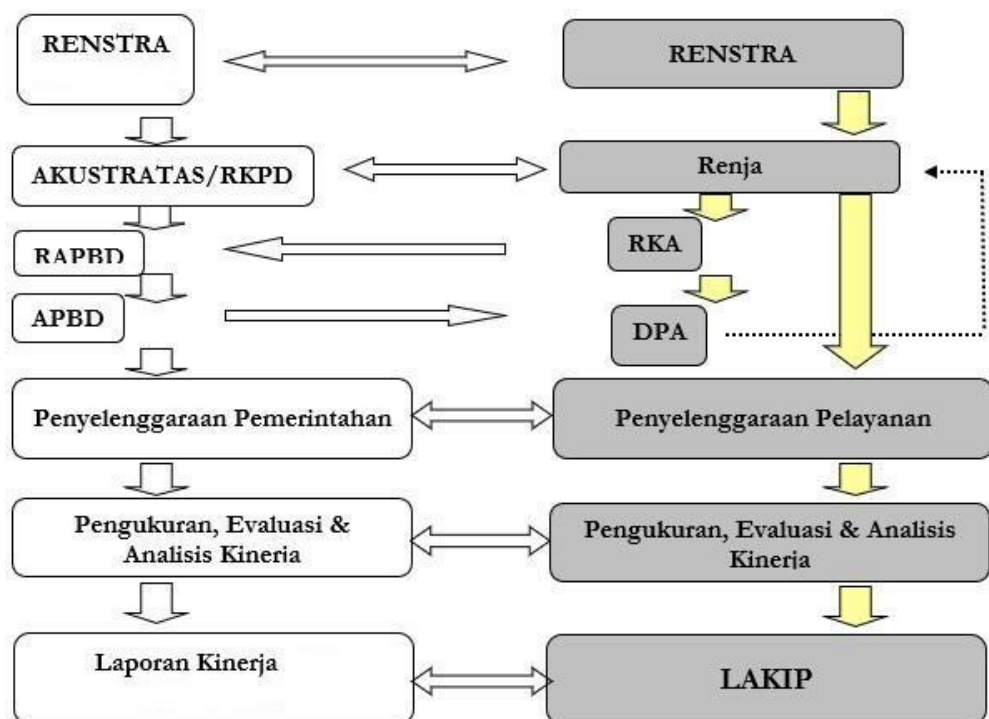
NIP. 197302272002021001

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021, Arah Kebijakan Umum dan Strategi Prioritas Tahun 2023 serta Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 -2026 berikut penjabarannya dalam perencanaan kinerja dan penganggaran (DPA) Tahun 2023, maka sebagai wujud akuntabilitas kinerja Tahun 2023, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan perlu melaporkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dengan melakukan pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja selama Tahun 2023, yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Alur Pikir Penyusunan LAKIP tersebut disajikan dalam diagram 1.1

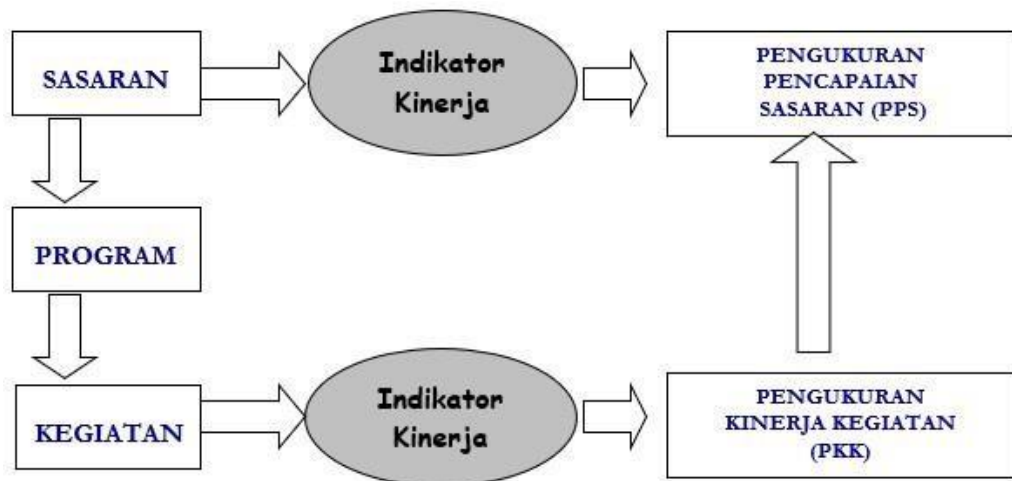
Diagram 1.1. Alur Pikir Penyusunan LAKIP



Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Pengukuran tingkat pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja program yang dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Indikator kinerja Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan tolak ukur keberhasilan seluruh pelayanan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan pendekatan *outcome* yang berasal dari *output* Kegiatan. Indikator kinerja Kegiatan merupakan indikator kinerja masukan *input* keluaran (*output*), hasil (*outcome*) sesuai DPA. Gambaran pengukuran indikator kinerja tingkat sasaran dan kegiatan disajikan dalam diagram 1.2.

Diagram 1.2 Alur Pikir Pengukuran Kinerja



Sektor pertanian di Kabupaten Manggarai memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai penggerak (*prime mover*) ekonomi daerah. Pembangunan Sektor Pertanian di Kabupaten Manggarai telah memberikan sumbangan terbesar dalam pembangunan daerah, baik dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penekanan inflasi, sebagai andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan, maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian yang mempunyai fungsi dalam Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Pangan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Hortikultura, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Perkebunan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Pengolahan serta Pemasaran Hasil Pertanian, berperan penting didalam pembangunan sektor pertanian.

Sebagai sebuah Perangkat Daerah, Dinas Pertanian juga wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap entitas pemerintah, daerah, kementerian/ lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya atas pelaksanaan APBN / APBD. Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama Tahun 2023.

B. Aspek Strategik Organisasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan

Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, pada prinsipnya meliputi pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan dapat digambarkan pada tabel Data Perencanaan berikut :

Data Umum Bidang Pertanian dan Pangan

Tabel 1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan, Kabupaten Manggarai, 2023

(Ha)

Kecamatan		Irigasi Teknis	Irigasi Setengah Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Desa/Non PU	Tadah Hujan	Pasang Surut	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Satar Mese	2.446,49	33,41	-	-	-	-	2.479,90
2	Satar Mese Barat	880,00	320,99	-	-	2,43	-	1.203,42
3	Satar Mese Utara	-	291,47	-	-	5	-	296,47
4	Langke Rembong	184,00	498,53	-	-	-	-	682,53
5	Ruteng	-	1.338	-	-	305,86	-	1.644,00
6	Wae Rii	202,00	244	234,20	-	455,09	-	1.135,29
7	Lelak	-	205,44		-	295	-	500,44
8	Rahong Utara		332,06		187,57	316,11	-	835,74
9	Cibal		471,85		-	660,5	-	1.132,35
10	Cibal Barat		136,07	97	-	319	-	552,07
11	Reok	63,00	0	7,92	-	391,2	-	462,12

12	Reok Barat	42	0		-	942,25	-	984,44
Jumlah		3.817,68	3.871,96	339		3.692,44		11.908,77

Tabel 1.2

Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan dan Kecamatan, Kabupaten Manggarai, 2023

		(Ha)						
Kecamatan		Rumah, Bangunan dan Halaman Sekitarnya	Lahan Tegal/Kebun	Lahan Ladang/Huma	Perkebunan	Lahan Pengembalaan/Padang Rumput	Rawa-rawa yang ditanami Padi	Tambak
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(9)	(10)
1	Satar Mese	22.015	75,80	4.455,20	-	-	-	-
2	Satar Mese Barat	807,00	1.345,80	1.225,00	2.130,20	350,00	-	-
3	Satar Mese Utara	570,00	390,00	500,00	1.300,00	133,00	-	-
4	Langke Rembong	2.214,30	360,00	30,00	530,00	30,00	-	-
5	Ruteng	757,60	317,00	204,40	1.069,00	115,00	-	15,00
6	Wae Rii	1.540,00	1.084,90	170,00	2.010,00	112,00	-	40,00
7	Lelak	3.497,60	299,80	300,00	700,00	-	-	0,20
8	Rahong Utara	649,00	205,70	2.174,80	3.015,50	-	-	220,00
9	Cibal	2.656,00	339,10	1.329,00	1.035,00	464,00	-	3,00
10	Cibal Barat	250,00	440,00	352,00	9.926,50	-	-	6,00
11	Reok	5.745,60	2.661,00	1.564,00	1.232,00	1.489,30	-	2.181,00
12	Reok Barat	8.788,80	3.970,00	4.350,00	3.026,00	744,00	-	1.331,00
Jumlah		49.490,90	11.489,10	16.654	25.974	3.437	-	3.796

Tabel 1.3
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2023

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Padi Sawah	17.607,52	17.941,65	4,66	83.520,64
2	Padi Gogo	402	411	2,07	848,76
3	Jagung	583,50	818	2,96	2.425,73
4	Kedelai	1.382,80	734	0,66	484,71
5	Kacang Tanah	28,00	35,00	2,51	88,00
6	Kacang Hijau	33	30	0,93	27,95
7	Ubi Kayu	153	137	4,36	597,58
8	Ubi Jalar	131	116	3,71	430,90
9	Ubi Talas	111	47	2,70	126,90
	Total	20.435	20.274	4,37	88.557,17

Tabel 1.4
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Hortikultura Tahun 2023

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Bawang Merah	27,25	27,25	16,14	440,00
2	Cabe	47,00	47,00	8,29	390,00
3	Kubis	30,25	30,25	13,60	411,50
4	Petsai	79,23	79,23	5,46	432,80
5	Tomat	36,91	36,91	1,11	41,00
6	Terung	18,17	18,17	1,54	28,00
7	Wortel	16,00	16,00	0,87	14,00
8	Buncis	21,30	21,30	1,50	32,00
9	Kacang Panjang	7,60	7,60	1,84	14,00
	Total	283,71	283,71	6,35	1.803,30

Tabel 1.5
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2023

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Kopi	7.536	2.599	0,97	2.523
2	Cengkeh	3.653	434	0,94	414
3	Jambu Mete	6.544	2.156	0,67	1.445
4	Kemiri	5.588	2.117	0,70	1.491
	Total	23.321	7.306	0,80	1.803,30

Tabel 1.5
Data Penggunaan Produk Pertanian Bersertifikasi Tahun 2023

LAPORAN PERBENIHAN TANAMAN PANGAN *)

Provinsi : 53. Nusa tenggara Timur
Kab./Kota : 13 Manggarai
Kecamatan : [seluruh kecamatan]

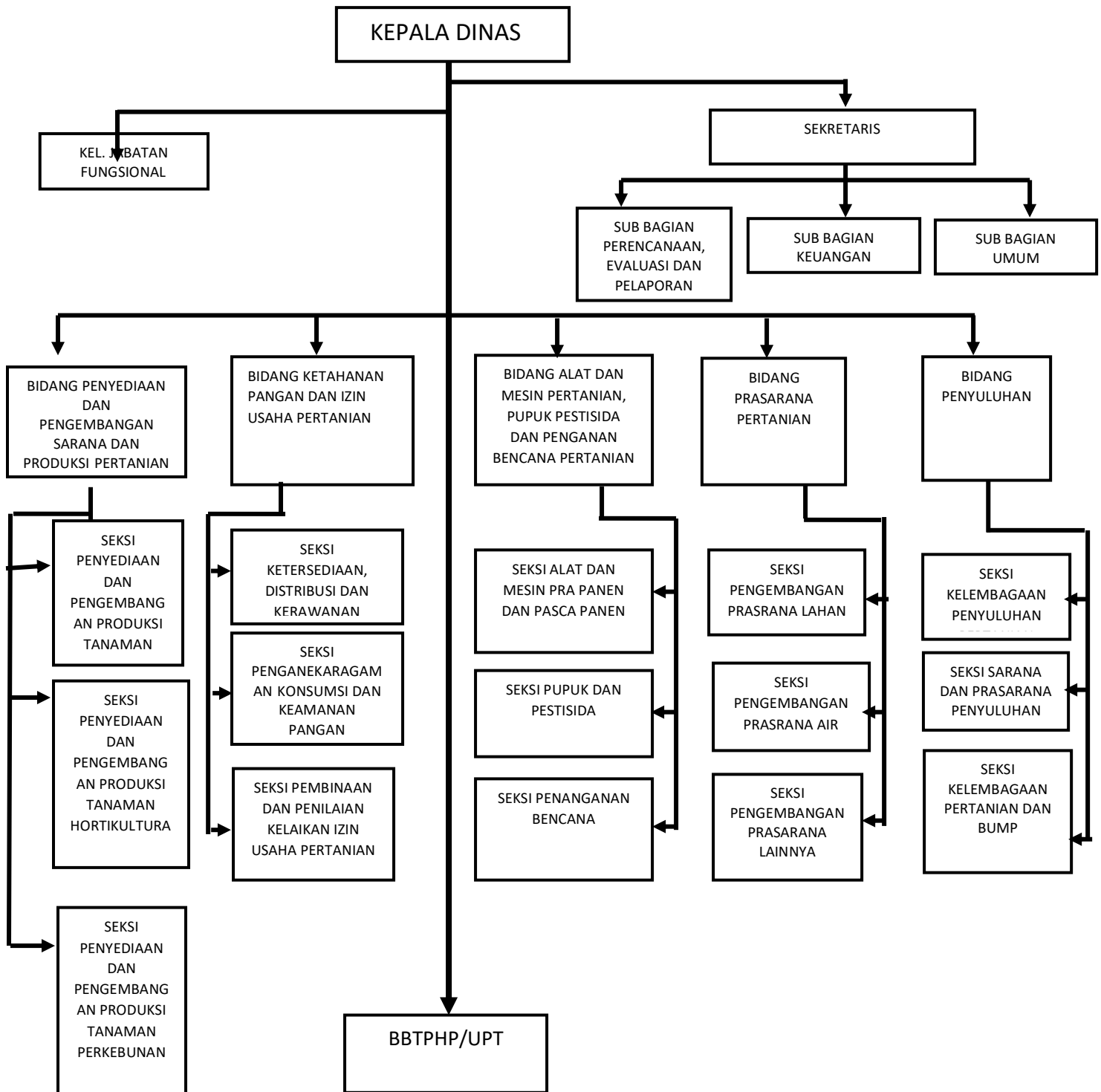
No.	Benih	Penangkaran Benih				Peredaran Benih				Jumlah Penggunaan Benih Selama Setahun				Persentase Penggunaan Benih Bersertifikat
		Jumlah Penangkar**)	Luas Penangkaran (ha)		Produksi Setahun	Jumlah Pengedar ***)	Jumlah Benih		Bersertifikat		Tidak Bersertifikat			
			Tanam	Panen										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)		(10)		(11)	
1.	Padi													
	a. Hibrida	6.567	6.567	6.567	53 Ton	1	6.567	Ton	6.567	Ton				
	b. Inbrida	1	30	30	1.145 Ton	2	2.937	Ton	1.570	Ton	967	Ton	53	
	c. -										0	Ton		
2.	Jagung													
	a. Hibrida	46	46	46	46 Ton	0	46	Ton	46	Ton			100	
	b. Komposit	0	0	0	0 Ton	0	6	Ton	1	Ton	9	Ton	15	
	c. Lokal										9	Ton		
3.	Kedelai	4	100	100	50 Ton	50	63	Ton	59	Ton	20	Ton	94	
4.	Kacang Tanah	0	0	0	0 Ton	0	0	Ton	0	Ton	9	Ton		
5.	Kacang Hijau	0	0	0	0 Kg	0	0	Kg	0	Kg	400	Kg		
6.	Ubi Kayu	0	0	0	0 Stek	0	0	Stek	0	Stek	110.000	Stek		
7.	Ubi Jalar	0	0	0	0 Umbi	0	0	Umbi	0	Umbi	55.000	Umbi		
			0	0	0 Stek	0	0	Stek	0	Stek	60.000	Stek		
8.	Sorgum	0	0	0	0 Kg	0	0	Kg	0	Kg	200	Kg		
9.	Gandum	0	0	0	0 Kg	0	0	Kg	0	Kg	0	Kg		
10.	Talas	0	0	0	0 Umbi	0	0	Umbi	0	Umbi	2.000	Umbi		
11.	Ganyong	0	0	0	0 Umbi	0	0	Umbi	0	Umbi	0	Umbi		
		6.618	6.743	6.743	1.294	53	9.618		8.242		228.613		85,70	

Tabel 1.5
Data Ketersediaan Pangan terhadap Konsumsi Penduduk Kabupaten Manggarai Tahun 2023

NO	Jenis Pangan	KETERSEDIAAN							KEBUTUHAN	PERIMBANGAN (+/-)	Ket.	
		Sisa Stok Akhir Tahun	Produksi Dalam Daerah (Januari-Desember)	Rastra 2023	CPP 2023 (DINSOS)	Import	Eksport	TOTAL	KONSUMSI/KAPITA /TAHUN	Perimbangan (+/-)		
		(TON/ EB)	(TON/ EB)		(TON/EB)			(TON/EB)	(TON/EB)	(TON/EB)		
1	2	3	4	5	6			7	8	9	10	11
1	BERAS	42.526	52.562,00	-	-	-	-	95.088	48.880	46.208	AMAN	
2	JAGUNG	(19.800)	1.511	-	-	-	-	(18.289)	3.430	(21.719)	RAWAN	
3	UBI KAYU	(25.565)	372	-	-	-	-	(25.193)	1.560	(26.753)	RAWAN	
4	UBI JALAR	708	268	-	-	-	-	976	154	822	AMAN	
5	KACANG KEDELAI	718	-		-	-	-	718	141	577	AMAN	
6	KACANG TANAH	(1.417)	24	-	-	-	-	(1.393)	93	(1.486)	RAWAN	
7	KACANG HIJAU	(1.078)	3	-	-	-	-	(1.075)	62	(1.137)	RAWAN	
Total		(3.908)	54.740	-	-	-	-	50.832	54.321	(3.489)		
Indeks Ketersediaan Pangan = Jumlah Ketersediaan/Jumlah Konsumsi x 100								93,58				

C. Struktur organisasi

- a. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan Dinas yang menangani 2 (dua) urusan yaitu Urusan Wajib Pangan dan Urusan Pilihan yaitu Pertanian. Adapun dukungan sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan per Bulan Desember 2023 sebagai berikut:

- **Kepegawaian**
- **Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Staf**
 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan per 31 Desember sebagai berikut:
 - a. Kepala Dinas : 1 Orang
 - b. Sekretaris : 1 Orang
 - c. Kepala Bidang : 5 Orang
 - d. Kasubag : 1 Orang
 - e. KTU : 1 Orang
 - f. Pejabat Fungsional : 12 Orang
 - g. Fungsional Tertentu/PPL/POPT/APHP : 88 Orang
 - h. Staf PNS : 8 Orang
 - i. Staf THL : 26 Orang
- **Susunan Kepegawaian menurut Jenjang Pendidikan**
 - a. Pendidikan S2 : 1 Orang
 - b. Pendidikan S1 : 67 Orang
 - c. Pendidikan Diploma III : 11 Orang
 - d. Pendidikan SMA : 38 Orang
- **Susunan Kepegawaian menurut Golongan**
 - a. Golongan IV : 7 Orang
 - b. Golongan III : 98 Orang
 - c. Golongan II : 12 Orang
- **Pendidikan Penjenjangan**
 - a. PIM I : - Orang
 - b. PIM II : - Orang
 - c. PIM III : - Orang
 - d. PIM IV : 4 Orang
- **Aset yang dikelola**
 - a. Gedung Kantor : 15 Unit
 - b. Kendaraan Dinas Roda 4 : 2 Unit
 - c. Kendaraan Dinas Roda 2 : 171 Unit

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat , membawahi 3 Sub Bagian yaitu :
 - 1. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian membawahi 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Pangan;
 2. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Hortikultura;
 3. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan.
- d. Bidang Prasarana Pertanian 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Pengembangan Prasarana Lahan;
 2. Seksi Pengembangan Prasarana Air;
 3. Seksi Pengembangan Prasarana Lainnya.
- e. Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha Pertanian, membawahi 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Ketersediaan, Distribusi dan Kerawanan Pangan;
 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
 3. Seksi Pembinaan dan Penilaian Kelayakan Izin Usaha Pertanian.
- f. Bidang Penyuluhan, membawahi 3 Seksi yaitu:
 1. Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian;
 2. Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian;
 3. Seksi Kelembagaan Petani dan BUMP.
- g. Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk dan Pestisida dan Penanganan Bencana, membawahi 3 Seksi yaitu:
 1. Seksi Alat dan Mesin Pra Panen dan Pasca Panen;
 2. Seksi Pupuk dan Pestisida;
 3. Seksi Penanganan Bencana.
- h. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Utama.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Maksud dan Tujuan Lakip :

❖ Maksud

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan didasarkan pada Permenpan No. 53 Tahun 2014 sebagai pelaporan kinerja dan bentuk pertanggungjawaban dimaksudkan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai sasaran program yang wajib dipenuhi, sebagaimana yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 – 2026 dan dokumen Perjanjian Kinerja.

❖ Tujuan

Landasan Hukum

Penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengacu kepada :

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah- Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah beserta perubahannya;

Gambaran Umum Organisasi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

➤ **Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

- **Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan 12 nsure pelaksana Pemerintah Kabupaten Manggarai di bidang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- **Tugas dan Fungsi**

- ❖ **Tugas**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu Pangan sebagai urusan wajib dan Pertanian sebagai urusan pilihan.

- ❖ **Fungsi**

- Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
- pelaksanaan administrasi dinas di bidang pertanian dan ketahanan pangan; dan;
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan.

D. Sistematika Penyajian

- ❖ BAB I : Pendahuluan yang memuat : Latar Belakang, Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi dan Sistematika Penyajian
- ❖ BAB II : Perencanaan Kinerja yang memuat : Rencana Strategis Tahun 2021-2026, Rencana Kinerja Tahun 2022dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- ❖ BAB III : Akuntabilitas kinerja yang memuat : Uraian Hasil Pengukuran Kinerja, Analisis Akuntabilitas Kinerja, Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan Pencapaian Sasaran, Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya dan Realisasi Keuangan
- ❖ BAB IV : Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2021 - 2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik Dinas Pertanian yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2023 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2023.

1. Tujuan Strategik, Sasaran Dan Program Tahun 2021 – 2026

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya visi dan misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategis dan Program

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	PROGRAM	Indikator Program
1	Meningkatnya Pertumbuhan sektor pertanian	1. Meningkatnya Produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan 2. Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	1. Produksi Padi Sawah, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, Cabe, Kubis, Petsai, Kopi, Cengkeh, Jambu Mete dan Kemiri 1. Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Persentase Kelompok Petani yang memiliki Alat dan Mesin Pertanian Sesuai Standar; 2. Persentase Kelompok Tani yang memiliki Benih Unggul sesuai Standart; 3. Persentase Produk Pertanian yang di tangani sesuai Standar SNI

3	Meningkatnya Ketahanan Pangan	1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan	1. Indeks Ketersediaan	2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2. Persentase Sarana Pertanian yang Berkondisi Baik
		2. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	1. Indeks Pemanfaatan	3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1. Luas area tanam yang terserang hama penyakit
		3. Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	1. Indeks Keterjangkauan	4. Program Penyuluhan Pertanian	1. Persentase Kelompok Petani yang Meningkatkan Kelas Taninya
				1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Persentase Peningkatan Diversifikasi Pangan Lokal

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen kinerja berdasarkan anggaran yang diterima dari penerima amanah kepada pemberi Amanah dan perjanjian kinerja tersebut harus ditandatangani oleh kedua belah pihak antara pemberi amanah dan penerima amanah, dalam hal ini adalah antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencakup sasaran, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran program yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja ini dilakukan setelah Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 dan setelah anggaran ditetapkan serta diprioritaskan kepada pencapaian Sasaran Kebijakan Umum APBD Tahun 2023 dengan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK)
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI**

Tabel 2. 2 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA. 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKAT OR KINERJA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah Jagung Kedelai Bawang Merah Cabe Kubis Petsai Kopi Cengkeh Jambu Mete Kemiri	114.130 Ton 15.265 Ton 403 Ton 282 Ton 234 Ton 478 Ton 478 Ton 2.648 Ton 9.063 Ton 1.520 Ton 1.705 Ton	Σ produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman Perkebunan Tahun pengukuran	Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian, Bidang Sarana Prasarana Pertanian, Bidang Penyuluhan, Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk Pestisida dan Panganan Bencana Pertanian
2	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI	100 %	Σ Produksi Pertanian Bersertifikat SNI berbanding Produk Pertanian secara Keseluruhan X100%	Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian, Bidang Sarana Prasarana Pertanian, Bidang Penyuluhan, Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk Pestisida dan Panganan Bencana Pertanian
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	Nilai 89,9	Σ Ketersediaan Pangan Secara Fisik pada daerah yang bersumber dari	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha

				produksi domestik , impor dan bantuan pangan	
4	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	Nilai 63,17	Σ penggunaan akan pangan oleh anggota keluarga pada masyarakat	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha
5	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	Nilai 67,64	Σ Kemampuan rumah tangga dalam memperoleh kecukupan pangan baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha

Tabel 2. 3
Tabel Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	8.199.340.524,00	APBD
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.755.175.000,00	APBD
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	259.988.772,00	APBD
4	Program Penyuluhan Pertanian	685.173.272,00	APBD
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahan Pangan Masyarakat	26.479.000,00	APBD
6	Pogram Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupatn/Kota	10.124.167.866,00	APBD
TOTAL		41.050.324.434,00	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah perwujudan kewajiban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. URAIAN HASIL PENGUKURAN KINERJA

Untuk kemudahan membaca tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan capaian indikator sasaran, di lakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Kategori Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Kode
	Realisasi Kinerja	Realisasi Kinerja	
1	91 <	Sangat Tinggi	ST
2	76 < 90	Tinggi	T
3	66 < 75	Sedang	S
4	52 < 65	Rendah	R
5	< 50	Sangat Rendah	SR

Adapun Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun anggaran 2023 sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan hasil analisis dalam hubungannya dengan penggunaan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten lewat DPA-OPD. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 5 (lima) sasaran adalah 96,50% kategori SANGAT TINGGI. Keberhasilan ini di sumbangkan oleh 5 (lima) sasaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran
Tahun 2023

Sasaran Strategis	Nilai Capaian Kinerja
Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	90,09 %
Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	85,70 %
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	104,09 %
Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	108,41 %
Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	94,20 %
Rata-rata	96,50 %
Kategori	SANGAT TINGGI

B. ANALISIS DAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2023 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : *Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan*

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **90,09%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.

Tabel Capaian Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah	Ton	110.804	114.130	83.520,64	73,18	S	117.588
		Jagung	Ton	8.433	15.265	2.425,73	15,89	SR	15.728
		Kedelai	Ton	422	403	484,71	120,28	ST	415
		Bawang Merah	Ton	450	282	440	156,03	ST	285

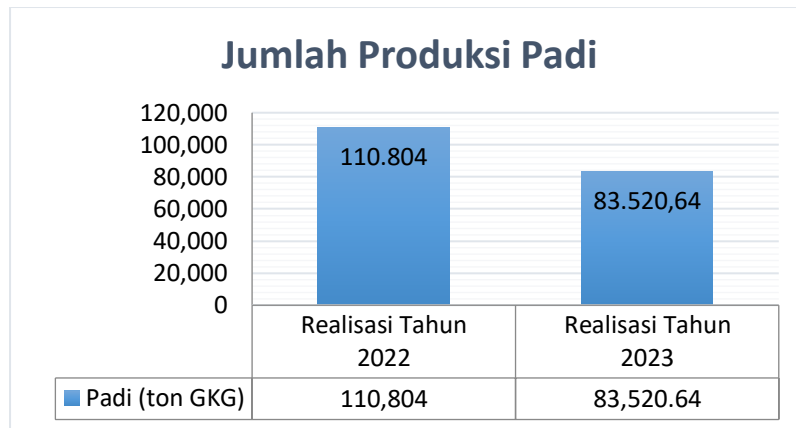
		Cabai	Ton	269	234	390	166,67	ST	238
		Kubis	Ton	492	478	411,5	86,09	T	345
		Petsai	Ton	478	478	432,8	90,54	T	481
		Kopi	Ton	2.499,60	2.648	2.523	95,28	ST	2.662
		Cengkeh	Ton	427,55	9.063	411	4,53	SR	9.112
		Jambu Mete	Ton	1.661,74	1.520	1.445	95,07	ST	1.529
		Kemiri	Ton	1.176,92	1.705	1.491	87,45	T	1.714
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 1							90,09	T	

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja sasaran strategis Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah 90,09 %. Capaian kinerja sasaran ini menurun sebesar 6,82 % dari tahun 2022 yang mencapai 96,42 %. Indikator dari Sasaran 1 ini tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi : Lokasi tanaman pangan sebagai berikut :
 - Padi Sawah : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Padi Gogo : Kecamatan Satar Mese Barat, Cibal Barat, Cibal, Reok dan Reok Barat
 - Jagung : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Kedelai : Kecamatan Satar Mese Barat, Rahong Utara dan Reok Barat
 - a. Padi : Dari 18.352,65 Ha luas panen padi baik padi sawah maupun padi lahan kering/ladang yang di kelola oleh masyarakat/petani menghasilkan produksi sebesar 83.520,64 ton atau 73,18 % dari target 114.130 ton atau mengalami penurunan produksi jika di bandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 110.804 ton dari target 113.000 ton. Apabila dibandingkan dengan jumlah produksi 2023 terhadap 2022 maka ada penurunan produksi padi sebesar 33,99% dari 98,10 % tahun 2022 menjadi 73,18 % tahun 2023.

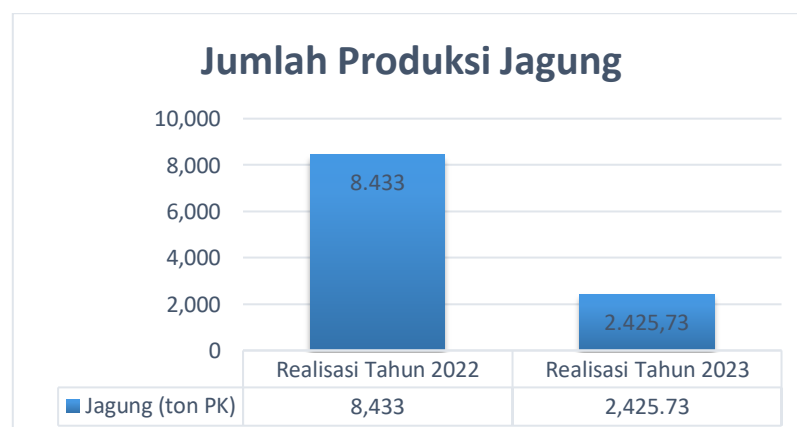
Adanya penurunan produksi disebabkan karena luas panen padi sawah dan padi ladang mengalami penurunan karena adanya el nino yang berkepanjangan sehingga berdampak pada curah hujan rendah, sumber sumber mata air mengalami kekeringan berdampak pada gagal tanam dan tumbuh,

keterlambatan pemupukan karena ketersediaan pupuk yang kurang dan ada pengerjaan perbaikan jaringan irigasi wae mantar yang berdampak tidak di lakukan penanaman padi sawah di Kecamatan Satar Mese yang merupakan lumbung pangan Manggarai.



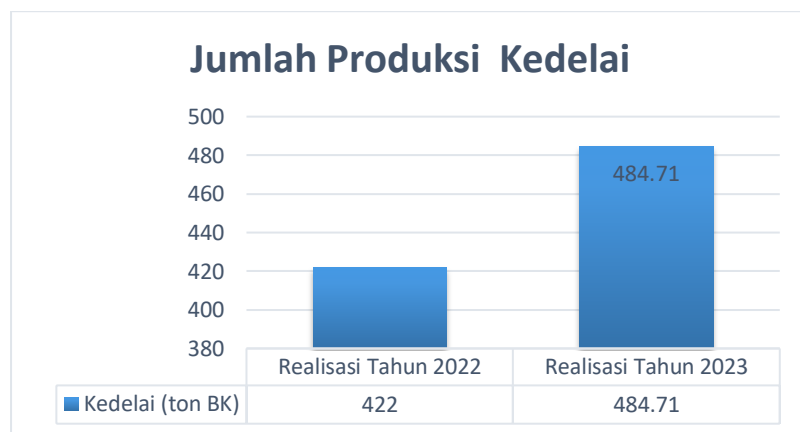
- b. Jagung : Dari 811 Ha luas panen jagung yang dikelolah oleh masyarakat/petani menghasilkan produksi 2.425,73 ton atau 15,89 % dari target 15.265 ton atau jumlah produksi ini menurun, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mencapai 8.433 ton dari target 15.114 ton. Apabila dibandingkan produksi tahun 2022 mengalami penurunan 251,13 % dari 55,80 % tahun 2022 turun menjadi 15,89 % di tahun 2023.

Adanya penurunan produksi disebabkan karena penurunan luas tanaman dan luas panen sebagai dampak el nino berkepanjangan mengakibatkan curah hujan rendah sehingga lahan kebun, tegalan dan sawah tadah hujan yang biasanya di gunakan menanam jagung tidak di tanami karena kurannya air.



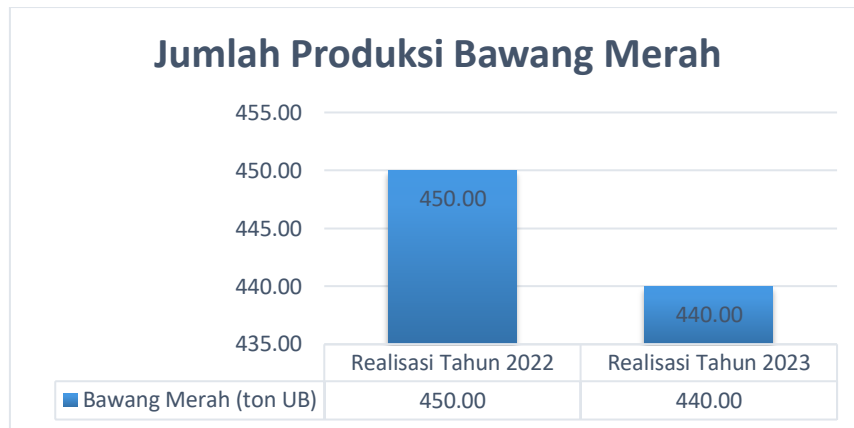
- c. Kedelai : dari 734 ha luas panen Kedelai yang dikelola oleh masyarakat/petani, jumlah produksi tahun 2023 adalah 484,71 ton atau 120,28 % dari target 403 ton atau jumlah produksi ini mengalami peningkatan produksi, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mencapai 442 ton dari target 399 ton. Apabila dibandingkan jumlah produksi tahun 2023 terhadap 2022 maka mengalami peningkatan produksi sebesar 12,06 % dari 105,76 tahun 2022 menjadi 120,28 % tahun 2023.

Adanya peningkatan produksi disebabkan karena ada peningkatan luas panen di mana ada bantuan benih dari Dana Tugas Pembantuan untuk Kabupaten Manggarai sebesar 1.500 Ha, yang di alokasikan di Kecamatan Satar Mese sebesar 1000 Ha dan Kecamatan Reok Barat sebesar 500 Ha.



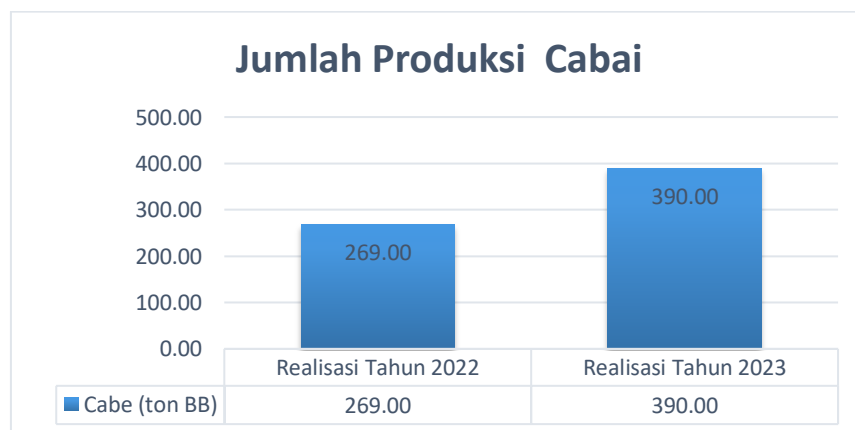
- d. Bawang Merah : Kecamatan Reok

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Bawang Merah pada tahun 2023 adalah 156,03 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 adalah 160,14 % ,mengalami penurunan sebesar 2,27 % di tahun 2022. Hal ini dikarenakan luas panen bawang merah di Tahun 2023 mengalami penurunan karena petani bawang di Kecamatan Satar Mese tidak melakukan penanaman bawang merah melainkan menanam padi sawah.



- e. Cabai : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Barat, Satar Mese Utara, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat.

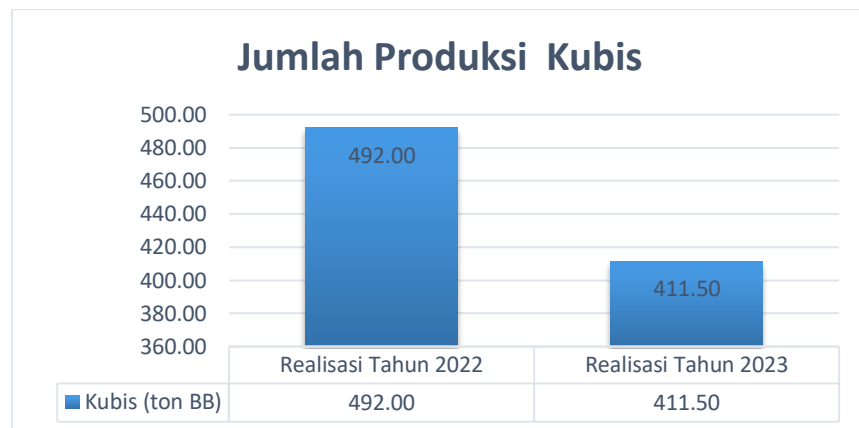
Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cabai pada tahun 2023 adalah 166,67 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami peningkatan produksi 30,13 % dari 116,50 % tahun 2022 menjadi 166,67 % tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya intervensi dari APBD Kabupaten Manggarai di tahun 2022 yang di tanam di awal tahun 2023 sehingga menghasilkan produksi yang tinggi dengan iklim yang menunjang di mana curah hujan rendah tanaman Cabai terbebas dari penyakit.



- f. Kubis : Kecamatan Ruteng, Wae Rii, Langke Rembong, Lelak, Satar Mese, Satar Mese Utara dan Cibal

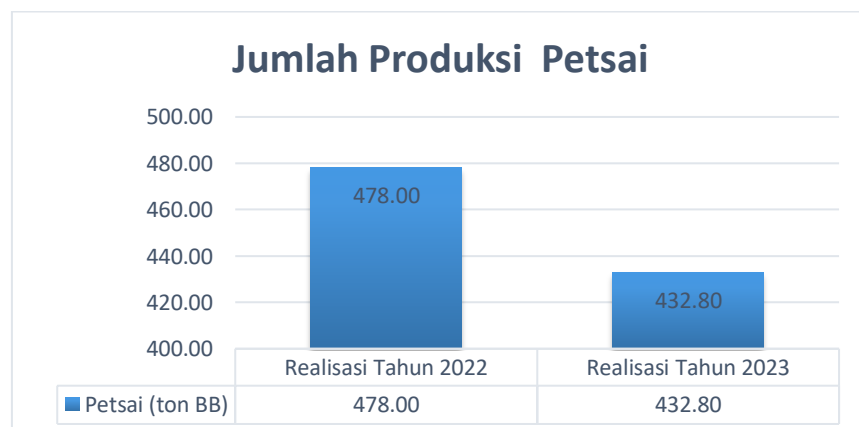
Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kubis pada tahun 2023 adalah 86,09%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami penurunan 67,59 % dari 116,45 % tahun 2022 menjadi 86,09 % tahun 2023. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat petani hortikultura di Kabupaten Manggarai untuk menanam kubis karena sekali panen mereka lebih

cenderung untuk membudidaya tanaman hortikultura yang panennya di lakukan berkali-kali.



- g. Petsai : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Cibal, Reok Barat dan Reok.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Petsai pada tahun 2023 adalah 90,54 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami penurunan 10,67 % dari 100,21 % di tahun 2022 menjadi 90,54% di tahun 2022. Hal ini disebabkan kerena minat petani di Manggarai kurang berminat menanam komoditi sekali panen dan kurangnya curah hujan mengakibatkan sumber air mengalami penurunan debit sehingga petani tidak mengambil resiko untuk menanam jenis sayuran ini.



- h. Kopi : Kecamatan Ruteng, Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara

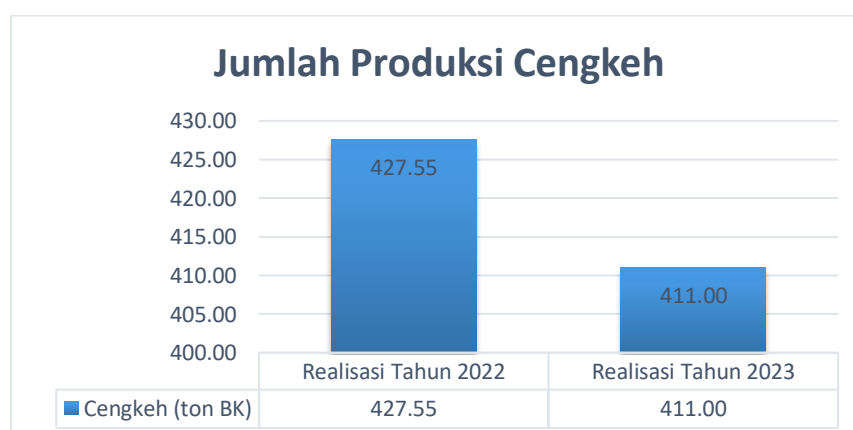
Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kopi pada tahun 2023 adalah 95,28 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami peningkatan produksi yang tidak signifikan sebesar 0,47 % dari 94,57 % tahun 2022 menjadi 95,28% tahun 2023. Hal ini di karenakan petani kopi tidak

melakukan pemeliharaan tanaman kopi, dengan baik di mana pada saat tanaman kopi memasuki fase pembungaan tidak diberikan pemupukan untuk merangsang pertumbuhan pembungaan yang lebih banyak dan berkualitas.



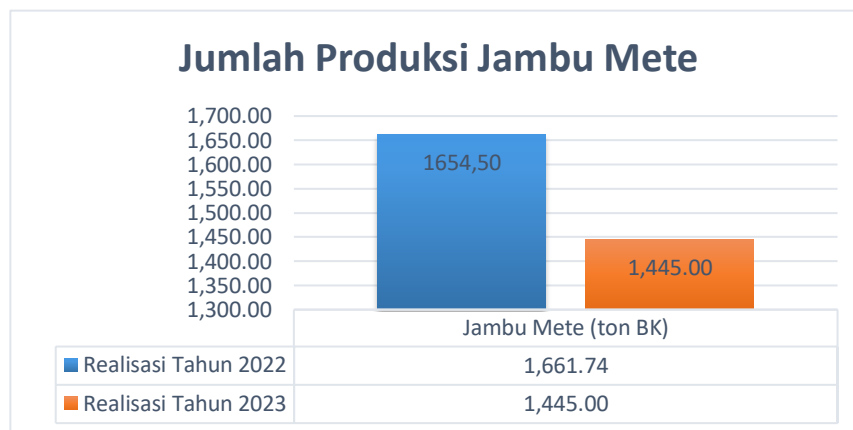
- i. Cengkeh : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok Barat

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cengkeh pada tahun 2023 adalah 4,53 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami penurunan 4,33% dari 4,73 % tahun 2021 menjadi 4,53% tahun 2023. Hal ini disebabkan sebagian tanaman cengkeh yang di miliki petani Manggarai sebagian besar adalah tanaman tua dengan produksi rendah karena petani belum melakukan perawatan tanaman cengkeh secara tepat, sebagai contoh sebagian petani cengkeh tidak melakukan pemangkasan ranting setelah panen yang bertujuan menghasilkan tunas ranting baru yang dapat menghasilkan bunga cengkeh yang lebih banyak dan baik.



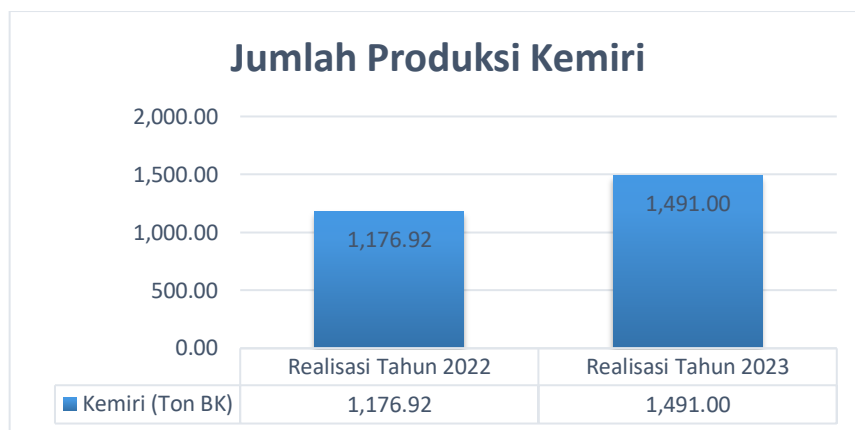
- j. Jambu Mete : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Barat.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Jambu Mete pada tahun 2023 adalah 95,07%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami penurunan produksi dari 15,14% dari 109,47% di tahun 2022 menjadi 95,07 % tahun 2023. Hal ini disebabkan karena ketersediaan hujan yang tidak cukup pada saat awal proses pembungaan pada daerah sentra Jambu Mete seperti Reok dan Reok Barat, terdapat banyak tanaman Jambu Mete yang sudah berumur di atas 15 tahun yang sudah tidak produktif lagi dan tidak dilakukan peremajaan kembali oleh petani.



- k. Kemiri : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kemiri pada tahun 2023 adalah 87,45%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022, maka mengalami kenaikan 10,59 %, dari 69,10 % di tahun 2022 menjadi 87,45% di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tipe tanaman tahunan yang mengalami peningkatan produksi setelah mengalami peningkatan produksi apabila sudah terjadi penurunan produksi di tahun sebelumnya dan pada saat pembungaan tidak ada angin.



Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, maka strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Perlunya bantuan pemerintah untuk menanggulangi kekeringan dengan pemenuhan prasarana berupa irigasi air, air tanah, pembangunan bendung/embung, dam parit dan pompa air sehingga ketersediaan air tetap terjaga pada saat debit air berkurang.
2. Adanya pendampingan Penyuluh Pertanian yang lebih intens agar petani lebih tepat memilih perlakuan budidaya tanaman pertanian yang tepat.
3. Peningkatan pengetahuan memitigasi iklim untuk petani, sehingga petani bisa lebih dini melakukan penanaman sesuai dengan jadwal dengan mempertimbangkan situasi iklim sehingga petani bisa menghindari adanya serangan hama karena kekeringan.
4. Adanya bantuan benih untuk petani baik benih hibrida maupun inbrida yang bersertifikat tahan hama penyakit.
5. Perlunya forum bersama bagi petani sehingga bisa membagi pengetahuan budidaya seperti yang dilakukan petani kajong, tidak semata menanam padi tetapi ada pergiliran dengan tanaman palawija lainnya.

Dalam pencapaian kinerja ini dengan pendanaan sebesar Rp. 30.899.677.568 dan penggunaan anggaran ini tidak efisien sebesar Rp. 2.606.669.156 dengan realisasi anggaran sebesar 91,56% dan dengan capaian kinerja sebesar 90,09%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 4 program dan 4 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditi Teknologi dan Spesifikasi Lokasi
- Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.163.770.900,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.711.840.500 atau sebesar

67,98%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 2,83% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 6 Laporan dan realisasi sebanyak 6 Laporan. Rendahnya realisasi keuangan tidak berdampak pada realisasi kinerja karena yang tidak di laksanakan adalah kegiatan pengadaan Alat dan Mesin Pertanian yang tidak tersedia sampai dengan akhir tahun anggaran.

- Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.515.002.160,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.487.500.024 atau sebesar 69,60%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 11,00% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 6 Laporan dan realisasi sebanyak 4 Laporan. Realisasi Kinerja yang tidak mencapai target di karenakan ada 2 Kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu penangkaran Kopi dan Kegiatan Pengembangan Tanaman Pangan Jagung Komposit tidak dilaksanakan karena tidak tersedianya benih sampai dengan akhir tahun anggaran.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

a. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.360.276.050,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.378.595.000,- atau sebesar 99,86%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 32,55% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 60 Unit dan realisasi sebanyak 60 Unit.
- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 440.810.950,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 441.450.000,- atau sebesar 99,86%.

Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 1,07% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 2 Unit dan realisasi sebanyak 2 Unit.

- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.285.866.570,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.312.160.000,- atau sebesar 99,58%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 15,31% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 15 Unit dan realisasi sebanyak 15 Unit.
- Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.620.016.700,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.622.970.000,- atau sebesar 99,82%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 3,95% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Terlaksananya Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Dam Parit dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 14 Unit dan realisasi sebanyak 14 Unit.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

- a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 246.228.220,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 259.988.772,- atau sebesar 94,71%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,60% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 500 Hektar dan realisasi sebanyak 500 Hektar.

4. Program Penyuluhan Pertanian

- a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 399.282.320,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 402.483.772,- atau sebesar 99,20%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,97% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.
- Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 261.750.542,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 282.689.500,- atau sebesar 92,59%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,64% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Produk Pertanian

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **85,70%**. Sasaran ini didukung oleh indikator. seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Capaian Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI	%	100	100	85,70	85,70%	T	100
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 2							85,70%	T	

Deskripsi Sasaran Meningkatkan Kualitas Produk Pertanian:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas Produk Pertanian Bersertifikat SNI dengan tujuan peningkatan produksi, kualitas hasil produk pertanian yang unggul untuk peningkatan perekonomian petani. Target kinerja Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Apabila di bandingkan dengan capaian kinerja

kondisi 2022, menunjukkan mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 100% pada tahun 2022 dan realisasi sebesar 85,70% pada tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 100%.

Indikator dari Sasaran 2 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Intervensi Anggaran APBD untuk pencapaian kinerja, terlebih untuk pelatihan petani dalam menghasilkan produk pertanian baik pra panen dan pasca panen yang berstandar SNI serta penggunaan sarana pertanian sesuai standar SNI;
2. Tersedianya sumber daya pendukung.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Kurangnya pengetahuan yang memadai dari petani penghasil produk pertanian terhadap kualitas produk yang di hasilkan;
2. Pemberian sertifikat produk pertanian masih wewenang propinsi.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2023, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Ada pendampingan intensif dari penyuluh pertanian untuk setiap kelompok tani penghasil produk pertanian;
2. Pembinaan rutin, monitoring terhadap kelompok tani penghasil produk pertanian;
3. Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Petani terkait produk-produk pertanian yang memenuhi standar SNI;
4. Penambahan Fasilitas pendukung kerja bagi penyuluh dan pegawai dinas pertanian dan ketahanan pangan.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 2 program, 3 kegiatan dan 4 Sub Kegiatan yang terdiri dari:

1. Program Penyuluhan Pertanian
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 399.282.320,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 402.483.772,- atau sebesar 99,20%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,97% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.

➤ Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pertanian

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 261.750.542,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 282.689.500,- atau sebesar 92,59%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,64% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

➤ Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditi Teknologi dan Spesifikasi Lokasi

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.163.770.900,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.711.840.500 atau sebesar 67,98%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 2,83% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 6 Laporan dan realisasi sebanyak 6 Laporan. Rendahnya realisasi keuangan tidak berdampak pada realisasi kinerja karena yang tidak di laksanakan adalah kegiatan pengadaan Alat dan Mesin Pertanian yang tidak tersedia sampai dengan akhir tahun anggaran.

➤ Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.515.002.160,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.487.500.024 atau sebesar 69,60%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 11,00% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2023. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 6 Laporan dan realisasi sebanyak 4 Laporan. Realisasi Kinerja yang tidak mencapai target di karenakan ada 2 Kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu penangkaran Kopi dan Kegiatan Pengembangan Tanaman Pangan Jagung Komposit

tidak dilaksanakan karena tidak tersedianya benih sampai dengan akhir tahun anggaran.

Capaian Kinerja Indikator Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI adalah 85,70%. Hal ini disebabkan semua produk pertanian yang di hasilkan petani lewat penangkaran dan yang intervensi oleh pemerintah maupun yang berdedar di pasar memiliki standar sesuai dengan ketentuan yang di rekomendasikan oleh kementerian baik itu benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian, tetapi masih ada petani terlebih khusus petani padi sawah masih menggunakan benih lokal/tidak bersertifikat dan menjadikan padi yang di panen di musim ini di jadikan benih di musim tanam berikut.

Sasaran 3 : Meningkatkan Ketersediaan Pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **104,09%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	Nilai	90,91	89,9	93,58	104,09%	ST	90,05
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 3							104,09%	ST	

Deskripsi Meningkatkan Ketersediaan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Ketersediaan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Ketersediaan pada tahun 2023 adalah sebesar 89,9. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 90, 91 pada Tahun 2022 dan realisasi sebesar 93,59 pada Tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 90,05, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian di atas target tahun terakhir.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Produksi Pangan Kabupaten Manggarai masih mencukupi konsumsi penduduk manggarai dengan merubah pola konsumsi yang lebih beragam sehingga konsumsi beras bisa di kurangi;
2. Intervensi Badan Pangan Nasional dalam penanganan bantuan pangan;
3. Stok Pangan di pasaran mudah di dapatkan.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Sebagian besar masyarakat belum memahami pentingnya diversifikasi pangan agar kebutuhan pangan beras bisa di substitusi dengan pangan lokal lainnya seperti umbi-umbian, jagung dan sorgum;
2. Pertumbuhan penduduk yang tidak bisa di tekan;
3. Masih terbatasnya sosialisasi terkait penganekaragaman pangan;
4. Masih sulit utk merubah pola pikir masyarakat untuk mengubah kebiasaan konsumsi.

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

1. Melakukan sosialisai, pelatihan kepada masyarakat melalui kelompok tani untuk penganekaragaman pola konsumsi;
2. Diperlukan Cadangan Pangan Daerah.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 140.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 26.479.000;- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 26.339.000;- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 99,47%), dengan capaian kinerja sebesar 104,09%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program, 2 kegiatan, dan 2 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

- b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.998.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.998.000;-atau sebesar 98,88% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 6 Laporan dan realisasi sebesar 6 Laporan atau sebesar 100%.

Capaian kinerja indikator Indeks Ketersediaan adalah 104,09 % di kategorikan aman. Hal ini disebabkan karena produksi pangan pokok Padi, Jagung, Umbi-umbian dan Kacang-kacangan masih mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan daerah, akses infrastruktur yang terjangkau sehingga mempermudah jumlah ketersediaan pangan.

Sasaran 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 108,41%, Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	Nilai	63,12	63,17	68,48	108,41%	ST	63,32
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 4							108,41%	ST	

Deskripsi Meningkatnya Pemanfaatan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Ketersediaan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Pemanfaatan pada tahun 2023 adalah sebesar 68,48. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 63,12 pada Tahun 2022 dan realisasi sebesar 68,48 pada Tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 63,32, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 telah menunjukkan capaian di atas target tahun terakhir.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Sebagian besar masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri;
2. Distribusi pangan mudah untuk di jangkau oleh sebagian besar masyarakat;
3. Ketersediaan pangan untuk masyarakat miskin melalui bantuan pemerintah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Masih terdapat daerah-daerah yang produksi pangan rendah;

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

1. Peningkatan Produksi pada daerah-daerah yang rendah produksi;

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 140.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 26.479.000;- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 26.339.000;- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 99,47%), dengan capaian kinerja sebesar 104,09%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program, 2 kegiatan, dan 2 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

- a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

- Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

- b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.998.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.998.000;- atau sebesar 98,88% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan

dan Evaluasi konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 6 Laporan dan realisasi sebesar 6 Laporan atau sebesar 100%.

Capaian kinerja indikator Indeks pemanfaatan adalah 108,41 %. Hal ini disebabkan karena tingginya intervensi bantuan pangan dari pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional yang berkerjasama dengan Dolog Kabupaten Manggarai untuk KK keluarga miskin, stunting dan pelayanan kesehatan yang memadai sampai pada tingkat desa dan kecamatan, akses jalan yang memadai.

Sasaran 5 : Meningkatnya Keterjangkauan Pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 94,20%. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Status	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	Nilai	67,59	67,64	63,72	94,20%	T	67,79
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 5							94,20%	T	

Deskripsi Meningkatnya Pemanfaatan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Ketersediaan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Pemanfaatan pada tahun 2023 adalah sebesar 67,64. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 67,59 pada Tahun 2022 dan realisasi sebesar 63,72 pada Tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 67,79, maka untuk capaian kinerja sampai dengan target tahun terakhir di perlukan intervensi pemerintan dalam hal akses jalan dan cadangan pangan lewat lumbung pangan masyarakat harus di hidupkan di sekitar daerah rawan pangan.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Sebagian besar masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri;

2. Distribusi pangan mudah untuk di jangkau oleh sebagian besar masyarakat;
3. Ketersediaan pangan untuk masyarakat miskin melalui bantuan pemerintah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Masih ada daerah yang rawan pangan seperti Desa Nuca Molas, Desa Koak dan Desa Lemarang karena akses transportasi;

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

2. Pemenuhan akses Transportasi;

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 140.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 26.479.000;- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 26.339.000;- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 99,47%), dengan capaian kinerja sebesar 104,09%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 1 program, 2 kegiatan, dan 2 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;- atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 13.998.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 13.998.000;- atau sebesar 98,88% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 6 Laporan dan realisasi sebesar 6 Laporan atau sebesar 100%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 5 sasaran tersebut adalah sebesar 96,50% atau dengan predikat **“Sangat Tinggi”**

Tabel 3.6.

Tabel Realisasi Total 5 Sasaran Strategis T.A. 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			Renstra	Perkin	Tahun 2023	%
1	2	3	6	6	7	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah	114.130	114.130	83.520,64	73,18
		Jagung	15.265	15.265	2.425,73	15,89
		Kedelai	403	403	484,71	120,28
		Bawang Merah	282	282	440	156,03
		Cabai	234	234	390	166,67
		Kubis	478	478	411,5	86,09
		Petsai	478	478	432,8	90,54
		Kopi	2.648	2.648	2.523	95,28
		Cengkeh	9.063	9.063	411	4,53
		Jambu Mete	1.520	1.520	1.445	95,07
		Kemiri	1.705	1.705	1.491	87,45
	Rata-rata Sasaran Strategis 1					90,09
2	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI (Persen)	100	100	85,70	85,70
	Rata-rata Sasaran Strategis 2					85,70
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	89,9	89,9	93,58	104,09
	Rata-rata Sasaran Strategis 3					104,09
4	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	63,17	63,17	68,48	108,41
	Rata-rata Sasaran Strategis 4					108,41

5	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	67,64	67,64	63,72	94,20
	Rata-rata Sasaran Strategis 5					94,20
	Rata-rata Sasaran Strategis 1 s/d 5					96,50

C. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Kondisi s/d 31 Desember 2023, jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai adalah 142 Orang yang terdiri dari 116 orang ASN dan 26 orang Non-ASN. Sedangkan Total anggaran yang dialokasikan untuk membiayai sejumlah sasaran di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai adalah Rp. 41.050.324.434,- (Empat Puluh Satu Milyar Lima Puluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah).

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 41.050.324.434,- dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

➤ Belanja Daerah

a. Belanja Operasi

- Belanja Pegawai : Rp. 9.699.122.066,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 31.351.202.368,-
- Belanja Hibah : -

b. Belanja Modal : -

➤ Realisasi Anggaran

Realisasi APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Realisasi Anggaran Tahun 2023

Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	%
Belanja Operasi	20.939.906.875,-	18.622.423.590,-	88,93
- Belanja Pegawai	9.699.122.066,-	8.717.841.196,-	89,88
- Belanja Barang dan Jasa	31.351.202.368,-	28.710.931.253,-	91,58
Belanja Modal	0,-	0,-	0,00
- Belanja Modal Peralatan & Mesin	0,-	0,-	0,00
Total	41.050.324.434,-	37.428.772.449	91,18

Tabel 3.8.
Realisasi APBD Tahun 2023 berdasarkan 5 Sasaran Strategis

Sasaran/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	30.899.766.568	28.293.005.412	91,54	90,09
<i>1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana</i>	259.988.772	246.228.220	94,71	
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	259.988.772	246.228.220	94,71	
<i>2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	21.755.175.000	21.706.970.270	99,78	
Pembangunan Prasarana Pertanian	21.755.175.000	21.706.970.270	99,78	
<i>3. Program Penyuluhan Pertanian</i>	685.173.272	661.033.862	96,48	
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	685.173.272	661.033.862	96,48	
<i>4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</i>	8.199.340.524	5.678.773.060	69,26	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	8.199.340.524	5.678.773.060	69,26	
Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	8.884.513.796	6.339.806.992	71,35	85,70
<i>1. Program Penyuluhan Pertanian</i>	685.173.272	661.033.862	96,48	6,54
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	685.173.272	661.033.862	96,48	1

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	8.199.340.524	5.678.773.060	69,26	49,17
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	8.199.340.524	5.678.773.060	69,26	1
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	26.479.000	26.339.000	99,47	104,09
<i>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	26.479.000	26.339.000	99,47	70,16
1.Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	12.481.000	12.341.000	98,88	100
2.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	13.998.000	13.998.000	100	100
Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	26.479.000	26.339.000	99,47	108,41
<i>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	26.479.000	26.339.000	99,47	70,16
1.Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	12.481.000	12.341.000	98,88	100
2.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	13.998.000	13.998.000	100	100
Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	26.479.000	26.339.000	99,47	94,20
<i>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	26.479.000	26.339.000	99,47	70,16
1.Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	12.481.000	12.341.000	98,88	100
2.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	13.998.000	13.998.000	100	100
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.124.167.866	9.109.425.037	89,98	
TOTAL REALISASI ANGGARAN UNTUK 5 (LIMA) SASARAN STRATEGIS	41.050.324.434	37.428.769.449	91,81	96,50

BAB IV

4.1 PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun laporan kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan di depan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menetapkan 5 (lima) sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2021 - 2026.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan menunjukan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 5 (lima) sasaran adalah 96,50 % dengan kategori "SANGAT TINGGI".

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum sudah memenuhi target dan sesuai Rencana yang telah ditetapkan.

B. Hambatan Yang dihadapi dan Strategi

Adapun penyebab tidak tercapainya beberapa indikator di atas disebabkan antara lain :

- Adanya anomali iklim yang tidak menentu
- El nino berkepanjangan mengakibatkan sumber-sumber air memiliki debit kecil dan bahkan ada yang kering
- Adanya gangguan Hama/Penyakit
- Terbatasnya dana APBD Kabupaten untuk pengembangan komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Langkah-Langkah Antisipatif yang dilakukan untuk mengantisipasi hambatan/kendala tersebut :

- Menanam komoditi yang peka dengan anomali iklim
- Menyediakan prasarana penyimpan dan pengangkut air seperti embung, irigasi air tanah dan irigasi air permukaan (perpompaan dan perpipaan)
- Mengintensifkan pengamatan pembasmian/pengendalian terhadap Hama/Penyakit
- Meningkatkan/memberikan sosialisasi kepada masyarakat/petani.
- Mengusulkan penambahan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan terlebih khusus untuk Penyuluhan dan Pengamat Organisme Pengganggu Tumbuhan;

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disusun sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan untuk tahun yang akan datang.

Ruteng, 18 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai



LAURENSIUS ADRIANUS LAOTH, SP

Pembina

NIP. 19730227 200202 1 001

DOKUMENTASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2023

Kaji Terap Padi Sawah dan Hortikultura



Penangkaran Tanaman Pangan





Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian



Pengembangan Perkebunan (Kopi)



Pengembangan Prasarana Pertanian



Pengembangan Hortikultura



KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN LESTARI





PELATIHAN GEOSPASIAL



